
AKTUALISASI MATERI UJI KOMPETENSI PERDAGANGAN RITEL UNTUK PENINGKATAN KUALITAS CAPAIAN KOMPETENSI

¹Muhammad Asrori, ²Eka Murtiasri, ³Rani Raharjani, ⁴Sri Murtini, ⁵Muhammad Noor Ardiansah

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Semarang

Email: mnardiansah@polines.ac.id

ABSTRAK

Kondisi kini menunjukkan bahwa materi uji kompetensi atas skema sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak ke-3 (LSP P3) Perdagangan dan Ritel Semarang belum aktual mengakibatkan potensi tidak relevan penguasaan kompetensi dalam dunia kerja. Pengabdian ini bertujuan untuk menyusun materi uji kompetensi pada LSP P3 Perdagangan Riset secara valid dan aktual. Pendampingan yang dilakukan tidak saja memberikan pemahaman namun juga motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas uji kompetensi secara umum. Pendampingan dilakukan pelatihan teknis, evaluasi dan pengawasan untuk mengefektifkan materi uji yang akan divalidasi. Kegiatan ini dilaksanakan dari Maret sampai September 2022 dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan menyusun lima materi uji kompetensi baru. Selain itu, pemahaman proses validasi materi uji kompetensi yang meningkat dapat mendukung proses telaah materi uji kompetensi yang telah disusun agar lebih berkualitas. Kegiatan yang sama dapat memperhatikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara ekstensif untuk memudahkan proses kerja sekaligus pendampingan secara intensi.

Kata Kunci :

materi uji kompetensi, LSP, program sertifikasi, validasi kompetensi

ABSTRACT

The present situation demonstrates the use of competency test material for the certification program administered by Professional Certification Board 3rd Parties (PCB 3rdParties)Trade and Retail Semarang has not resulted in the potential accomplishment of competencies that are relevant in the working environment. This service aims to compile competency test material on PCB 3rdParties Trade and Retail validly and reliably. Assistance offered encourages an awareness of, as well as the motivation for, improving the overall quality of competency evaluations. The service standardizes testing material through training, evaluation, and monitoring. This March-to-September 2022 initiative can compile five new competency test materials. Reviewing higher-quality competency test materials is greatly simplified with a detailed awareness of the competency material validation process. The same activity can pay attention to the efficient use of information and communication technology to improve the work process and provide intensive assistance

Keywords:

competency test material, Professional Certification Board, certification program, competency validation

PENDAHULUAN

Salah satu strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia bangsa dalam menghadapi era persaingan global adalah penguasaan kompetensi secara berkelanjutan (Ningrum, 2016). Pemerintah Indonesia sejak 2013 telah mendirikan badan nasional sertifikasi profesi sebagai motor pengembangan penguasaan kompetensi sumber daya manusia. Pelaksanaan peran dan fungsi BNSP ditopang oleh peran berbagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai ujung tombak pelaksanaan sertifikasi profesi melalui sertifikasi kompetensi (BNSP, 2017). LSP sebagai sertifikator sertifikasi kompetensi memiliki tanggung jawab untuk menyusun kualifikasi dengan mengacu kepada KKNI, membuat dan

memvalidasi materi uji kompetensi, menyediakan asesor, melakukan *assesmen*, menjaga kinerja asesor dan menyediakan tempat uji, dan pengembangan skema sertifikasi (Fatchurrohman & Solikhin, 2017).

Salah satu LSP yang aktif dan bertumbuh adalah LSP pihak ketiga (LSP P3) bidang Perdagangan dan Ritel mendapatkan lisensi dari BNSP pada 2015. LSP P3 bidang ini berkembang sejalan dengan dinamika perdagangan ritel menuju konsep baru sejalan dengan arah industri digital (Ardiansah, 2020). Kebutuhan LSP atas kualifikasi kompetensi untuk memenuhi perkembangan industri perdagangan ritel harus diimbangi oleh skema dan materi uji yang variatif. Hal tersebut menjadi persoalan tersendiri bagi LSP P3 Perdagangan Ritel karena sejak berdiri baru memiliki 5 skema sertifikasi dengan 20 asesor kompetensi. Skema tersebut meliputi pramuniaga, tenaga pemasar operasional penjualan, kasir level 2, kasir level 3, dan digital *marketing*. Skema sertifikasi tersebut didukung oleh materi uji kompetensi yang belum aktual sejak disusun tahun 2015 yang mengakibatkan adanya jeda ketentuan, lingkungan kerja dan teknologi untuk berlakunya sertifikasi terkini.

Fakta bahwa materi uji kompetensi atas skema sertifikasi dari LSP P3 Perdagangan dan Ritel Semarang belum aktual mengakibatkan potensi tidak relevan penguasaan kompetensi dalam dunia kerja. Seorang yang sudah berlisensi kompeten dapat mengalami kesenjangan penerapan kompetensi karena aturan, kebijakan, prosedur, lingkungan kerja dan teknologi yang berbeda antara materi uji dengan kondisi kini (Ardiansah et al., 2022). Kondisi tersebut mengakibatkan validasi materi uji kompetensi atas skema LSP P3 Perdagangan Ritel yang ada urgen dilakukan.

Tingkat relevansi dalam penguasaan kompetensi sangat penting karena menentukan penerapan kompetensi dalam kerja secara tepat waktu, tepat ukuran dan tepat proses secara paripurna (Tobing, 2020). Seorang yang kompeten mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan lingkungan kerja secara dinamis. Relevansi materi uji diukur dengan seberapa sesuai dan valid dengan kebutuhan dan perkembangan industri (Ardiansah et al., 2022). Materi uji kompetensi yang valid akan memberikan gambaran variabel batasan, misalnya: kebijakan dan ketentuan hukum yang mendasari, prosedur kerja yang dilakukan serta metode dan teknologi yang sesuai untuk penerapan kompetensi tersebut (Zubaidi et al., 2019).

Validasi materi uji kompetensi merupakan proses siklus yang berkesinambungan. Proses validasi diawali dengan tinjauan atas kriteria, baik berdasarkan Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar Kompetensi Industri (SKI), atau Standar Kompetensi Khusus (SKK) tertentu ketika seseorang dinilai kompetensinya (Ningrum, 2016). Standar diuji dengan mengoperasionalkan dalam penilaian penguasaan keahlian seseorang maka perlu cara, metode atau prosedur untuk mengumpulkan data, yang dirangkum dalam sebuah instrumen materi uji (Ardiansah et al., 2022). Pengumpulan data melalui instrumen materi uji dilakukan untuk diolah dan dianalisis yang kemudian disajikan dalam informasi capaian kompetensi (Harjaya, 2017). Pengungkapan informasi tersebut dilengkapi dengan bukti-bukti yang mendukung, sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang yang dinilai kompeten atau belum. Proses ini secara rekursif ditinjau kembali kesesuaiannya dengan kriteria SKKNI, SKI atau SKK. Pengabdian ini bertujuan untuk penyusunan materi uji kompetensi pada LSP P3 Perdagangan Ritel secara valid dan aktual. Kegiatan ini memberikan kontribusi pada kolaborasi kelembagaan antara dunia pendidikan dengan LSP P3 dalam mendukung pengembangan kompetensi sumber daya bangsa melalui pendampingan yang intensif.

METODE

Pelaksanaan pendampingan dilakukan pada pengelola, komite kompetensi dan asesor LSP P3 Perdagangan Ritel Semarang. Jumlah peserta dari mitra adalah 10 orang, yang dilibatkan dalam kegiatan secara daring dan luring. Proses validasi materi uji yang interaktif karena secara simultan memperhatikan kriteria dan bukti pendukung capaian kompetensi menurut Ardiansah dapat didekati dengan metode pendampingan *spatial learning*. Metode pendekatan pendampingan yang dilaksanakan pada LSP P3 Perdagangan Ritel melalui tahapan (Ardiansah et al., 2022):

- a. Memberikan pelatihan teknis dan praktik dengan materi sebagai berikut: menyusun dokumen asesmen mandiri, menyusun dokumen, merencanakan dan mengorganisasikan asesmen, dan menyusun dokumen mengembangkan perangkat asesmen serta menyusun dokumen melaksanakan asesmen.

- b. Melakukan evaluasi yang dilakukan oleh tim secara kolaboratif selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan memberi daftar hadir dan pertanyaan tentang konsep validasi materi uji kompetensi. Evaluasi ini dimaksudkan juga untuk melihat tingkat partisipasi dan kesungguhan peserta dalam penguasaan materi pelatihan dan praktik teknis,
- c. Melakukan monitoring yang dilakukan selama dan setelah kegiatan berlangsung selama waktu pendampingan penyelesaian materi uji kompetensi.

Transfer pemahaman diharapkan terjadi dalam bentuk peningkatan penguasaan aktualisasi materi uji sesuai perkembangan kriteria, perubahan teknologi dan lingkup perdagangan ritel. Selanjutnya lsp p3 melalui para asesor dapat meningkatkan kuantitas materi uji kompetensi yang berkualitas secara berkelanjutan.

Tim pengabdian kepada masyarakat yang terlibat, dengan kepakaran terkait materi: manajemen LSP P3, pengelolaan/ penyusunan materi uji kompetensi dan validasi materi uji kompetensi. Polines juga berpengalaman telah berhasil memperoleh lisensi untuk LSP PI di Polines. Tim yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dosen yang sebagian besar telah memiliki sertifikasi sebagai asesor kompetensi, pakar motivasi dan mahasiswa sebagai *supporting* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian berupa pendampingan intensif difokuskan untuk meningkatkan kemampuan pengelola LSP dan asesornya dalam menyusun perangkat asesmen melalui materi uji kompetensi yang valid. Tahapan pelaksanaan pendampingan dilakukan menjadi tiga bagian yaitu komunikasi dan koordinasi, pelaksanaan pendampingan dan tindak lanjut. Tahap awal pendampingan dengan komunikasi dan koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra yaitu LSP P3 Perdagangan dan Ritel. Komunikasi dilakukan secara *online* pada tanggal 16-25 Mei 2022 untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memperhatikan prosedur kesehatan mengingat masih dalam keadaan *pandemic* Covid-19.

Hasil dari komunikasi dan koordinasi dengan mitra disepakati pelaksanaan pendampingan awal yang berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan MUK yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 secara *offline* yang dihadiri oleh sepuluh peserta yang merupakan perwakilan asesor LSP P3 Perdagangan dan Ritel, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1 Peserta dan Tim Pendamping

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dibuka oleh ketua tim pengabdian, dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan oleh Candra Irawan, M.Kom yang telah berpengalaman dalam penyusunan dan validasi materi uji kompetensi sekaligus Master Asesor Kompetensi dari BNSP, seperti terlihat pada gambar 2.

Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan pemberian pemahaman, diskusi dan simulasi serta praktek penyusunan: dokumen asesmen mandiri, dokumen perencanaan dan pengorganisasian asesmen, dokumen pengembangan perangkat asesmen dan dokumen pelaksanaan asesmen. Antusias dari peserta terlihat selama proses pelatihan dan pendampingan, terutama semangat dalam merumuskan cara pengukuran dan prosedur uji yang semakin banyak. Hal tersebut terlihat pada gambar 3.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 3. Peserta Antusias Mengikuti Kegiatan

Langkah selanjutnya dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh tim selama kegiatan berlangsung yaitu dengan pemberian pertanyaan umpan balik, pengukuran keterlibatan dalam pelatihan. Terakhir dilakukan *monitoring* yang dilakukan selama dan setelah kegiatan berlangsung selama waktu pendampingan penyusunan materi uji kompetensi. Langkah terakhir adalah dengan praktik menyusun materi uji kompetensi untuk menyelesaikan permasalahan mitra, dilakukan melalui tahapan pertama, menginterpretasikan standar kompetensi dan menyusun materi uji kompetensi yang sesuai. Tahapan kedua dilakukan evaluasi secara mandiri dan berkelompok untuk memberikan pemahaman yang interaktif dan penyamaan persepsi yang simultan dengan pemahaman materi uji kompetensi.

Saat sampai September 2022, perkembangan dipantau melalui komunikasi tim pengabdian dengan masing-masing koordinator karena situasi peningkatan status wabah Covid-19 di Kota Semarang. Tim pengabdian memantau perkembangan proses penyusunan MUK LSP P3 Perdagangan Ritel secara intensif melalui jejaring kelompok percakapan sosial- *whatsapp group*. Berdasarkan pantauan kemajuan dalam kuantitas dan kualitas materi uji kompetensi terlihat bahwa LSP P3 Perdagangan Ritel menunjukkan kinerja yang sangat baik. Tercatat per September 2022 telah disusun secara komprehensif lima materi uji kompetensi tambahan yang dapat ditindaklanjuti melalui validasi materi uji.

Kesulitan awal yang perlu diselesaikan adalah pola pemahaman dari para pengelola dan asesori kompetensi tentang aktualisasi dan penyusunan materi uji kompetensi. Mayoritas peserta memahami perubahan secara total, membuat sesuatu yang baru yang kemudian dipahami perlu pemikiran dan usaha yang optimal. Persepsi tersebut kemudian diluruskan bahwa aktualisasi dan validasi atas materi uji kompetensi yang baru dapat berupa pengembangan atas materi uji kompetensi yang ada.

Pengembangan dapat berupa metode, cara atau prosedur yang berbeda dalam mengukur kompetensi, bauran metode dalam pengukuran serta perbaikan atas temuan kekurangan dari pelaksanaan uji kompetensi yang telah berjalan. Saat asesori kompetensi menguji, dimungkinkan untuk menemui kesulitan dalam penerapan materi uji kompetensi, yang dapat menjadi dasar untuk validasi dan perbaikan materi uji berikutnya (Marwan et al., 2021).

Penyelesaian hambatan lain adalah tentang pilihan metode, cara atau prosedur dalam mengukur capaian kompetensi yang masih terbatas. Pilihan metode hanya wawancara, uji tulis dan demonstrasi padahal masih banyak pilihan yang lain. Hal tersebut didukung oleh pendapat Rizan et al. (2022) dan Rosadi (2022) bahwa variasi kreatif dapat dilakukan untuk membuktikan capaian kompetensi seseorang.

Salah satu media yang dapat dijadikan bukti adalah jejaring media sosial yang dapat menguji secara langsung kompetensi seseorang dalam perdagangan ritel. Interaksi yang intensif, kreativitas dan performa seseorang dapat terlihat dalam performa media sosialnya yang dijadikan media bisnis (Ashari & Sancoko, 2021). Transfer pemahaman dalam menyelesaikan penyusunan materi uji kompetensi menjadi titik penting kesuksesan pendampingan ini (Imron et al., 2021). Pencapaian tersebut akan berdampak pada kemandirian dan kebebasan dalam penyusunan materi uji kompetensi berikutnya secara terbuka dan berkelanjutan. Materi uji kompetensi yang selalu aktual akan mendukung relevansi dan kinerja LSP P3 secara optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan dari Maret sampai September 2022 dapat berjalan dengan lancar dan baik, mencapai tujuan tersusunnya lima materi uji kompetensi baru. Tahapan penugasan mandiri yang melibatkan khalayak sasaran untuk melakukan proses identifikasi dan pencermatan validasi materi uji kompetensi sangat mendukung interaksi capaian luaran. Tahapan lokakarya terstruktur untuk mengevaluasi dokumentasi penyusunan MUK oleh pendamping sekaligus merumuskan hasil, yang dilakukan secara luring maupun daring dengan mematuhi protokol kesehatan. Tahapan terakhir adalah mengevaluasi dilakukan selama masa dua bulan setelah penyusunan dokumen penyusunan MUK untuk mengetahui tingkat efektivitas materi uji sehingga diharapkan dapat diperoleh dokumen uji yang telah tervalidasi.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan sejenis dapat dilakukan dengan memperhatikan penggunaan sarana dan prasarana berbasis teknologi untuk mempermudah cara kerja dan membantu pemahaman proses pelaksanaan penyusunan. Selanjutnya, penyusunan MUK dilakukan secara *offline* dengan waktu yang lebih panjang agar menghasilkan hasil yang optimal secara terukur, terkendali dan tepat sasaran.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur, Ketua Jurusan Akuntansi dan pimpinan P3M Polines serta LSP Perdagangan Ritel Semarang yang telah memberi dukungan sarana dan prasarana serta sumber daya untuk pelaksanaan pengabdian ini.

REFERENSI

Ardiansah, M. N. (2020). Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Uji Kompetensi Berbasis Web Pada LSP Perdagangan Ritel Semarang. *Abdimas*, 24(2), 148–152. <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v24i2.16721>

Ardiansah, M. N., Raharjanti, R., Putri, A. G., Asrori, M., Eviyanti, N., Haris, M., Murtini, S., & Susena. (2022). Pendampingan Validasi Materi Uji Kompetensi pada LSP P1 Polimarlin dengan Model



Spatial Learning Intercative. *Jamasku*, 1(1), 1–10.

Ashari, H., & Sancoko, B. (2021). Kompetensi Widyaiswara di Era Digital dan Media Sosial. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 11–30.

BNSP. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Bagi Lulusan SMK*. Kemdikbud.Go.Id. <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/2289/pedoman-pelaksanaan-sertifikasi-kompetensi-bagi-lulusan-SMK>

Fatchurrohman, M. R., & Solikhin, M. (2017). Pelaksanaan Uji Kompetensi di TUK TKR LSP-P1 SMK Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, XIX(2), 85–98.

Harjaya, S. (2017). *LSP: Persyaratan & Cara Pendirian LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)*. Sertifikasibnsp.Com. <https://sertifikasibnsp.com/lsp/>

Imron, M., Krisbiantoro, D., Arsi, P., Informatika, S., Komputer, F. I., & Purwokerto, U. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Bagi Siswa Melalui Pelatihan dan Pendampingan Jaringan Komputer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU 1 Karanglewas Purwokerto. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545–551.

Marwan, H., Mulyati, S., & Yustien, R. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK-PP Negeri Jambi Melalui Pelatihan Budidaya Jamur Tiram. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 686–693. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4517>

Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>

Rizan, O., Sujono, S., Hamidah, H., & Pradana, H. A. (2022). Kegiatan Pengabdian Dosen Menjadi Asessor Eksternal Ujian Kompetensi Keahlian Bidang Teknik Komputer Dan Jaringan Pada SMK N 1 Payung. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 3(1), 8–16.

Rosadi, Y. I. R. (2022). *Pengembangan e-modul berbasis 3D page flip professional untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel materi memahami bisnis ritel (studi pada kelas xi bisnis daring dan pemasaran SMK taruna tarik-sidoarjo)*/Yulfa Iman. Universitas Negeri Malang.

Tobing, F. M. . (2020). Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi Melalui Kerjasama Kemitraan Dengan Industri Dunia Usaha Dan Dunia Kerja (IDUKA). *Fakultas Vokasi UKI*, 1–7.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>